

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien ke I (Tn. D) dan pasien II (Ny. O) dengan penurunan curah jantung pada pasien infark miokard akut, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pengkajian yang didapatkan pada kedua pasien yang mengalami gangguan ditemukan data adanya dispnea saat beraktivitas dan rasa nyeri di dada sebelah kiri yang menyebabkan penurunan curah jantung.
- b. Diagnose yang muncul pada kedua pasien tersebut dari data yang sudah ada yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung.
- c. Perencanaan yang muncul pada penurunan curah jantung sesuai standar diagnose keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu perawatan jantung dengan melakukan monitor tanda-tanda vital, monitor sirkulasi oksigen atur posisi pasien semi fowler/fowler dan monitor EKG serta pemberian terapi obat antiaritmia.
- d. Setelah dilakukan implementasi selama 3x24 jam dengan berdasarkan perencanaan yang sudah direncanakan dan data yang ditemukan pada kedua pasien tersebut yaitu masalah penurunan curah jantung teratasi sebagian sehingga intervensi dilanjutkan.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

Sebaiknya lebih meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan secara optimal pada klien yang mengalami infark miokard akut dengan penurunan curah jantung dengan melakukan tindakan kolaborasi pemberian obat antiaritmia dan pemberian oksigen.

2. Bagi institusi

Hendaknya lebih meningkatkan dalam pelayanan perpustakaan dan prasarana terutama buku sumber yang merupakan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga penulis tidak kesulitan dalam mencari sumber.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya, di perlukan pemeriksaan secara ketat antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan serta pendidikan kesehatan.